

Pengaruh Dewan Komisaris Independen, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Manajemen Keuangan

Alpia Rindiana^{1*}, Gunistiyo², dan Ira Maya Hapsari³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

Email: alpiarindiana023@mail.com

Information Article

History Article

Submission: 11-06-2025

Revision: 21-07-2025

Published: 21-07-2025

DOI Article:

10.24905/konsentrasi.v5i2.94

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud menganalisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub-Sektor Apparel & Luxury Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 23 perusahaan sub-sektor apparel & luxury goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive sampling*, Sebanyak 15 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dewan komisaris independen dan *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sementara itu, secara simultan variabel dewan komisaris independen, *Leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Dewan Komisaris Independen, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of the Independent Board of Commissioners, Leverage, and Company Size on Profit Management in Apparel & Luxury Goods Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. This type of research is quantitative with secondary data. The population used in this research was 23 apparel & luxury goods sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2019-2023. The sampling method used purposive sampling technique, a total of 15 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the help of the SPSS version 22 program. The research results show that partially independent board of commissioners and Leverage influence

Acknowledgment

earnings management. Meanwhile, company size has no effect on earnings management. Meanwhile, simultaneously the variables independent board of commissioners, Leverage and company size influence earnings management.

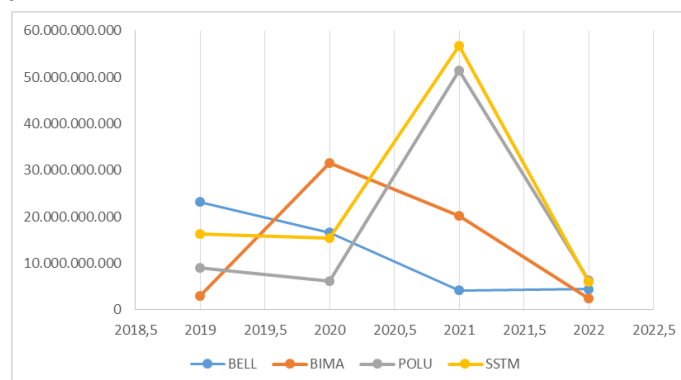
Key word: *Independent Board of Commissioners, Leverage, Company Size, Profit Management*

©2025 Published by Konsentrasi. Selection and/or peer-review under responsibility of Konsentrasi

PENDAHULUAN

Pertumbuhan sektor bisnis, hal ini mengharuskan setiap bisnis memperoleh manfaat kompetitif di operasionalnya. Penggunaan aset bisnis secara efisien dalam menyelesaikan aktivitas bisnis dapat menguntungkan bisnis memperoleh keunggulan kompetitif di pasar. Dengan demikian, perusahaan cenderung menunjukkan kinerja yang kuat secara konsisten. Metrik yang dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu bisnis adalah margin keuntungannya. Meningkatkan tingkat laba tahunan dapat dijadikan indikasi kapasitas bisnis untuk mengelola asetnya secara efektif untuk menghasilkan uang.

Salah satu jenis aktivitas manajemen adalah manajemen laba, mengubah persentase keuntungan masuk proses penyusunan laporan keuangan perusahaan, manajemen laba dilakukan ketika manajemen mengambil pilihan spesifik mengenai laporan akuntansi dan pembuatan menukarkan, serta penyebab dari kurang percayanya investor terhadap kualitas pelaporan keuangan salah satunya adalah akibat dari tindakan manajemen laba (Setiani, 2022). Berikut merupakan grafik laba tahun berjalan perusahaan pada sub-sektor apparel & luxury pada periode 2019-2022.



Sumber : BEI periode 2019-2022 yang diolah

Gambar 1. Grafik laba tahun berjalan

Pada perusahaan tersebut mengalami laba tahun berjalan penurunan dan peningkatan sangat tinggi (Fluktuasi). Dari data tersebut sesuai dengan pernyataannya (Sulistyanto, 2008) yaitu cara ini dilakukan bisnis untuk membujuk investor agar membayar saha, memperbaiki posisi perusahaan, dan mengakui penghasilan periode berjalan sebagai penghasilan periode sebelumnya sehingga penghasilan periode berjalan menjadi lebih tinggi. Akibat peningkatan pendapatan, periode berjalan juga melebihi laba sebenarnya. Perusahaan menggunakan upaya semacam ini, yang lebih kecil dari pendapatan sebenarnya, untuk membujuk investor agar memasarkan sahamnya, menurunkan jumlah pajak yang mesti mereka bayarkan kepada pemerintah, dan menjahui kewajiban membayar utang. Laba periode berjalan akan semakin sedikit dibandingkan laba rill, semakin rendah pendapatannya. Ini adalah segmen dari pola manajemen laba, yaitu meningkatnya laba dan turunnya laba.

METODE PENELITIAN

Observasi asosiatif dan memakai kuantitatif yakni data yang diwakili oleh bilangan. Perusahaan sub-sektor apparel & luxury goods merupakan populasi penelitian ini terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2023 atas 23 perusahaan. Teknik *purposive sampling* bertujuan digunakan memilih 15 perusahaan dijadikan sampel penelitian. Uji yang digunakan yaitu Analisis Regresi Lienar Berganda.

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Laba	75	-,27	1,27	-,0225	,16484
Dewan Komisaris Independen	75	,25	2,00	,4389	,20840
<i>Leverage</i>	75	,38	5,45	1,0627	1,15648
Ukuran Perusahaan	75	26,11	30,25	27,9747	1,13908
Valid N (listwise)	75				

Sumber: data diolah (2025)

Statistik perincian variabel independen Dewan komisaris independen diperoleh nilai *minimum* 0,25 dan nilai *maksimum* 2,00. Besarnya rata-rata adalah 0,4389 dengan standar deviasinya adalah 0,20840. Minimum variabel *Leverage* didapatkan sejumlah 0,38 dan nilai maksimumnya sejumlah 5,45, nilai rata-rata diperoleh 1,0627 standar deviasinya 1,15648. Serta untuk variabel ukuran perusahaan diperoleh hasil minimum sejumlah 26,11 dan nilai

maksimumnya yaitu sejumlah 30,25 dengan besarnya nilai rata rata dan standar deviasinya yakni 27,9747 dan 1,13908.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,05646703
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,094
	Negative	-,077
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,177 ^c

Sumber: data diolah (2025)

Uji normalitas dengan olah data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,177, yang menunjukkan > dari 0,05 jadi data yang diteliti berdistribusi normal.

Uji Multikololinieritas

Tabel 3
Hasil Uji Multikololinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Dewan Komisaris Independen	,891	1,123
	<i>Leverage</i>	,978	1,023
	Ukuran perusahaan	,879	1,137

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : outoput SPSS 22 (Data diolah)

Observasi ini semua varians menunjukkan nilai Tolerance > 0,1 dan Jumlah VIF < 10, artinya regresi bebas dari asumsi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,277	,123		2,254	,027
Dewan Komisaris Independen	-,035	,023	-,189	-1,531	,130
<i>Leverage</i>	-,002	,004	-,074	-,631	,530
Ukuran perusahaan	-,008	,004	-,226	-1,826	,072

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: data diolah (2025)

Memperlihatkan nilai signifikansi seluruh variabel independen tercantum memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dikatakan demikian data bersifat homoskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,299 ^a	,089	,049	,05703	1,939

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dewan Komisaris Independen

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : Data diolah SPSS. 2024

Nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1.939. Penelitian memperlihatkan nilai du (1,7067) $< DW$ (1,939) $< 4-du$ (2,2933). Dengan demikian tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,090	,075		1,189	,239
Dewan Komisaris Independen	-,067	,014	-,473	-4,796	,000
<i>Leverage</i>	,011	,002	,430	4,565	,000
Ukuran perusahaan	-,004	,003	-,147	-1,484	,142

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : Data diolah SPSS. 2024

Nilai konstanta persamaan 0,090 yang artinya apabila variabel independen dewan komisaris independen, *Leverage* dan ukuran perusahaan berbobot 0 maka nilai variabel dependennya adalah 0,090. Koefisien dewan komisaris independen -0,067 artinya setiap penambahan 1% variabel dewan komisaris independen, dengan anggapan variabel Independen lain pasti, hingga manajemen laba akan menurun 0,067%. Koefisien *Leverage* 0,011 yang artinya setiap peningkatan 1% variabel *Leverage*, dengan anggapan variabel independen lain tetap, lalu manajemen laba terus bertambah 0,011%. Koefisien ukuran perusahaan -0,004 yang artinya peningkatan 1% variabel ukuran perusahaan, anggapan variabel independen lain tetap, maka manajemen laba akan menurun 0,004%. Koefisien regresi berganda sebesar 0,03 mengandung arti bahwa apabila dewan komisaris independen, *Leverage* dan ukuran perusahaan menambah sebesar 1% secara simultan, maka manajemen laba akan menambah sebesar 0,03%

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 7 Hasil Uji Parsial

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,090	,075		1,189	,239
Dewan Komisaris Independen	-,067	,014	-,473	-4,796	,000
<i>Leverage</i>	,011	,002	,430	4,565	,000
Ukuran perusahaan	-,004	,003	-,147	-1,484	,142

Sumber : Data diolah SPSS. 2024

Berlandaskan pengujian hipotesis dapat nilai signifikansi variabel dewan komisaris

Konsentrasi: Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume 5, No. 2, June 2025, p. 266-275

independen 0,000, artinya H_1 diterima. nilai signifikansi variabel *Leverage* 0,000, artinya H_2 diterima. nilai signifikansi variabel *Leverage* 0,142, artinya H_3 ditolak.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8
Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,026	3	,009	15,473	,000 ^b
	Residual	,039	69	,001		
	Total	,065	72			

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

b. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan, *Leverage*, Dewan Komisaris Independen

Sumber : Data diolah SPSS. 2024

Berlandaskan pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikansi variabel dewan komisaris independen, *Leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan sebesar $0,000 < 0,005$, artinya H_4 diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,634 ^a	,402	,376	,02365

a. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan, *Leverage*, Dewan Komisaris Independen

Sumber : Data diolah SPSS. 2024

Dilihat nilai *Adjusted R Square* adalah 0,376 sesuai hasil output di atas. Nilai ini memperlihatkan bahwa manajemen laba dipengaruhi oleh variabel dewan komisaris independen, *Leverage* dan ukuran perusahaan secara bersamaan 37,6 % sedangkan sisanya 62,4 % dipengaruhi oleh bagian lain seperti Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan institusional, dll

PEMBAHASAN

Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Manajemen

Hasilnya dewan komisaris independen secara parsial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Karena pihak independen tidak mempunyai koneksi atau kepentingan apapun dengan manajemen, maka mereka bebas dari tekanan dan pengaruh manajerial. Jadi semakin independen anggota dewan komisaris bahwa tindakan manajemen laba tetap rendah. Penelitian ini sepakat dan menguatkan hasil penelitian terdahulu dilakukan oleh (Fathorossi et al., 2020)

membuktikan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba, dan didukung dengan penelitian (Putri, 2020)

Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen

Hasilnya bahwa *Leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap manajemen laba. *Leverage* yang tinggi diakibatkan oleh kekeliruan manajerial menangani keuangan perusahaan atau penggunaan taktik yang tidak benar. Penelitian sejalan dan menguatkan penelitian terdahulu dilakukan oleh (Destiana et al., 2020) membuktikan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen

Hasinya bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian di atas membuktikan bahwa manajemen perusahaan lebih sedikit memanipulasi laba ketika organisasinya lebih besar. Karena bisnis yang lebih besar tunduk pada peraturan yang lebih ketat dibandingkan bisnis yang lebih kecil, motivasi mereka untuk memanipulasi keuntungan juga lebih rendah dan baik pemegang saham maupun pihak luar tidak terlalu menghargai bisnis yang lebih besar. Hasil penelitian ini sejalan dan menguatkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Christian & Sumantri, 2022), (Paramitha & Idayati, 2020) dan (Fathihani & Nasution, 2021) yang menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan variabel dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, variabel *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba, variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sementara itu, variabel dewan komisaris independen, *Leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sub-sektor apparel & luxury goods periode 2019-2023. Dan sarannya yaitu: 1) Pihak dewan komisaris independen dalam praktik kerja perusahaan diharapkan dapat memastikan bahwa direksi mempunyai komunikasi yang baik dan teratur sehingga dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal sehingga pertumbuhan perusahaan dapat terus ditingkatkan, 2) Untuk memastikan perusahaan tidak mempunyai hutang yang berlebihan, maka manajemen harus memperhatikan tingkat *Leverage* perusahaan, yaitu dengan lebih memaksimalkan penggunaan uang, 3) Pihak manajemen harus tetap melakukan berbagai hal untuk memastikan ukuran

perusahaan dalam kesuksesan dan meningkatkan kinerja perusahaan, dengan cara mengelola sumber daya perusahaan seperti manusia, keuangan, dan waktu dengan efisien, membuat pilihan yang tepat dengan menganalisis data dan informasi yang akurat, manajemen memantau perubahan dalam lingkungan eksternal seperti regulasi, tren pasar dan persaingan. 4) Untuk memungkinkan para peneliti dimasa depan bekerja di berbagai bidang memperbarui periode penelitian untuk periode yang akan datang dan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan manajemen laba seperti profitabilitas, kepemilikan majerial, dll

DAFTAR PUSTAKA

- Christian, H., & Sumantri, F. A. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020). *Nikamabi*, 1(2), 1–10. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/NI/article/download/1562/912>
- Destiana, S., Luhglatno, & Widaryanti. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan , *Leverage* , Profitabilitas dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Periode 2016-2018. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 3, 1148–1156. <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/694/700>
- Fathihani, & Nasution, I. H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Kewirausahaan*, 1(1), 46–55. <https://www.abnusjournal.com/jbemk/article/view/29>
- Fathorossi, M., Cahyono, D., & Nuha, G. A. (2020). Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 2(1), 208–219. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/BUDGETING/article/view/1231>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Khafid, M., Sari, maylia pramono, Barorah, N., Jati, kuat waluyo, & Ihlashul'amal, M. (2022). *Mewujudkan informasi akuntansi yang berkualitas*. penerbit NEM.
- Munthe, I. L. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 2(2), 53–60. <http://ojs.umrah.ac.id/index.php/jiafi/article/view/1720>
- Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntans*, 9(2), 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2801>
- Pramono, C. (2020). Pengaruh good corporate governance terhadap manajemen laba

- perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam pertukaran efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 13(1), 153–160. https://scholar.google.com/scholar?cluster=3311727868656046453&hl=id&as_sdt=2005&scioldt=0,5
- Putri, anandha sartika. (2020). *Pengaruh good corporate governance terhadap praktik manajemen laba perusahaan*. 3(2), 15–20. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/download/1077/589>
- Setiani, F. P. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, 1(2), 149–159. <http://journal.sinergicendikia.com/index.php/inov/article/view/109>
- Sudana, I. M. (2015). *Teori & praktik Manajemen Keuangan Perusahaan (Edisi 2)*. Erlangga.
- Sulistyanto, H. S. (2008). *Manajemen laba (TEORI DAN MODEL EMPIRIS)*. Grasindo.
- Suyoto, H., & Dwimulyani, S. (2019). pengaruh *Leverage* dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–9. <https://ejournal.trisakti.ac.id/index.php/pakar/article/download/4248/3372>
- Toni, N., & Anggara, L. (2021). *Analisis partial least square studi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Merdeka Kreasi Group.
- Wijaya, T. (2010). *Analisis Multivariat teknik olah data untuk skripsi, tesis dan disertasi menggunakan spss*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Yogi Kusumawardana, M. H. (2019). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, laverage, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 8(2), 148–158. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/25967>